

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Departemen Ilmu Komunikasi

Tommy Sulaiman (20100530016)

Konstruksi *Servant Leader* Pada Sosok Wiranto Dalam Program Acara Televisi.

(Analisis wacana kritis konstruksi sosok Wiranto program acara mewujudkan mimpi Indonesia episode “Wiranto jadi tukang becak di kota Solo” dan “Wiranto jadi pedagang asongan” di RCTI).

Tahun Skripsi : 2014 + 113 Halaman

Daftar Pustaka : 31 Buku + 2 Jurnal + 3 Skripsi + 10 Sumber Internet

Reality show menjadi alternative dalam pembentukan citra politik yang dilakukan oleh kandidat calon presiden. Kandidat calon presiden yang dimaksud yakni Wiranto melalui media *RCTI* yang dimiliki oleh Hary-Tanoe yang notabene adalah calon wakil presiden dari Wiranto, dengan kuasanya terhadap media melakukan konstruksi mengenai konstruksi pemimpin yang ideal untuk Republik Indonesia yang seolah-olah dibentuk secara berbeda namun masih berdasarkan gaya kepemimpinan lama. Media *RCTI* melalui Wiranto menegaskan wacana yang menjadi budaya di Indonesia tentang pemimpin.

Tujuan dari penelitian ini untuk melihat bagaimana konstruksi *servant leader* dalam *reality show* “*Mewujudkan Mimpi Indonesia*” dan melihat bagaimana gaya kepemimpinan tersebut ditonjolkan dalam media dengan budaya yang berkembang dalam masyarakat. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan paradigma kritis dan menggunakan pendekatan analisis wacana kritis Van Dijk dengan menggunakan analisis teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Data bersumber pada teks dan gambar melalui *frame-frame* dalam *reality show* “*Mewujudkan Mimpi Indonesia*” baik itu episode “Wiranto Jadi Tukang Becak di Kota Solo” dan “Wiranto Jadi Pedagang Asongan” dan sumber kepustakaan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *reality show* “*Mewujudkan Mimpi Indonesia*” membentuk konstruksi gaya pemimpin yang seolah-olah baru namun masih mengadopsi gaya kepemimpinan lama. Yang pertama yakni mengenai wacana gaya *servant leader* yang turun langsung ke rakyat dianggap paling ideal sebagai pemimpin Indonesia. Kedua mengenai gaya pemimpin sebagai sosok pahlawan (*Hero*) yang mengadopsi gaya kepemimpinan Seoharto.

Kata Kunci : *Reality Show*, Konstruksi, *Servant Leader*

ABSTRACT

Muhammadiyah University of Yogyakarta

Faculty of Social and Political Sciences

Department of Communication Studies

Tommy Sulaiman (20100530016)

Construction of Servant Leader in the Figure of Wiranto in Program Television.

(A Critical Discourse Analysis of the Construction Figure Wiranto Program “Mewujudkan Mimpi Indonesia” Especially from the “Wiranto Jadi Tukang Becak di Kota Solo” And “Wiranto Jadi Pedagang Asongan” on RCTI)

Thesis : 2014 + 113 pages

References : 31 Books + 2 Journals + 3 Thesis + 10 Internet sources

The reality show became a political image establishment alternative performed by the presidential candidate. The presidential candidate that promoted by media RCTI is Wiranto and Hary-Tanoe which is actually owner of the media. With the power over the media are doing construction on the ideal leader for the Republic of Indonesia's Construction as though formed differently, but still based on old style leadership. The RCTI asserted that a culture discourse about leader in Indonesia through Wiranto.

The purpose of this study was to see in the reality show “*Mewujudkan Mimpi Indonesia*” how the servant leader are constructed and see how the leadership style were highlighted in the grown culture media society. A qualitative research method is used in this study with a critical paradigm and using Van Dijk critical discourse analysis approach with a text analysis, social cognition, and social context. Data sourced on the reality show “*Mewujudkan Mimpi Indonesia*” text and images through the frames. Especially from the “Wiranto Jadi Tukang Becak di Kota Solo” And “Wiranto Jadi Pedagang Asongan” And literature sources.

The result showed that “*Mewujudkan Mimpi Indonesia*” reality show form a leader style construction as though is new, but still adopting the old style leadership style. First, the style to go straight to the people considered to be the most ideal leadership in Indonesian. Second is the hero style which is adopts Soeharto leadership style.

Key Word : Reality Show, Construction, Servant Leader